

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Rumah Sakit Islam Kendal merupakan rumah sakit yang berada di jalur pantai utara Jawa yang beralamatkan di Jalan Ar-Rahmah No. 17 Weleri, Kendal. Rumah sakit ini dikelola oleh organisasi masyarakat Muhammadiyah Kendal. Rumah Sakit Islam (RSI) Kendal memiliki tugas untuk memberikan pelayanan yang prima, professional dan islami sesuai kaidah ilmu kedokteran dan teknologi modern tanpa meninggalkan fungsi sosial, ekonomi dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Rumah Sakit Islam Kendal berhasil mendapatkan akreditasi dan ISO 9001:2008 dari British Standard Institute (BSI) yang berada di Indonesia.

#### **1.1.1 Sejarah**

Pada awalnya, Rumah Sakit Islam Kendal didirikan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) yang beranggotakan 10 organisasi masyarakat. Dari 10 organisasi masyarakat tersebut, Muhammadiyah merupakan salah satu anggota YARSI. Pada saat itu, kesepuluh anggota YARSI tersebut mengusulkan agar Rumah Sakit Islam Kendal dikelola oleh salah satu anggota dari YARSI. Dari kesepuluh organisasi masyarakat yang menjadi anggota YARSI, hanya Muhammadiyah yang bersedia melanjutkan pendirian Rumah Sakit Islam Kendal dengan syarat rumah sakit tersebut harus bersertifikat dan dikelola penuh oleh Muhammadiyah. Setelah pengelolaan Rumah Sakit Islam Kendal diambil alih oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kendal, pada tahun 1993 mulai dilakukan pembangunan Rumah sakit Islam Kendal dengan didukung oleh masyarakat Muhammadiyah Kendal. Rumah Sakit Islam Kendal sendiri mulai beroperasi pada tanggal 15 Januari 1996.

#### **1.1.2 Visi dan Misi**

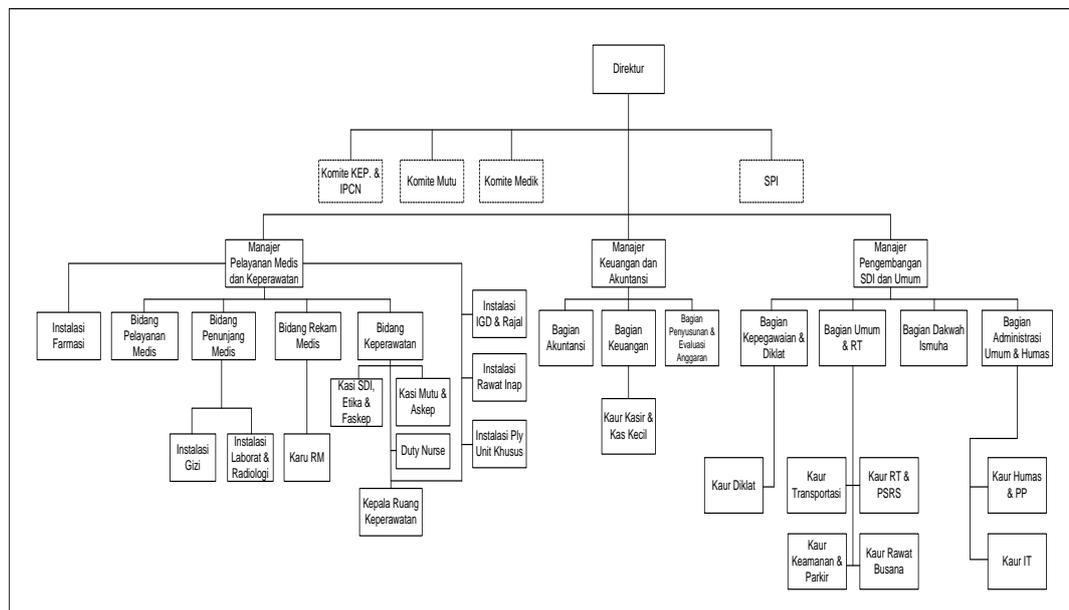
Visi : Menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan di jalur pantai utara Jawa dengan pelayanan prima, professional dan islami di tahun 2015.

Misi :

- a. Melakukan pelayanan kesehatan yang islami sesuai dengan standar ilmu kedokteran, keperawatan dan ilmu kesehatan lainnya yang berlaku.
- b. Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan berakhlakul karimah.
- c. Melengkapi sarana prasarana rumah sakit sesuai dengan tuntutan pelayanan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- d. Mengembangkan sistem manajemen yang efektif dan efisien.
- e. Melakukan fungsi sosial dengan tetap memperetimbangkan prinsip-prinsip ekonomi.
- f. Melakukan fungsi dakwah islam dan kemuhammadiyah.

### 1.1.3 Struktur Organisasi

Ditetapkan pada tanggal 14 Januari 2013.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Kendal

(Sumber: Dokumen Administrasi Umum RSI Kendal)

Gambar 1.2 memperlihatkan struktur organisasi Rumah Sakit Islam Kendal. Saat ini, Rumah Sakit Islam Kendal dipimpin oleh drg.H.Edi Sumarwanto, MM, MH.Kes sebagai direktur. Di bawah direktur, terdapat komite-komite dan SPI yang akan mengontrol kinerja dari masing-masing bagian yang menjadi objek mereka. Dalam menjalankan operasional rumah sakit, direktur dibantu oleh manager-manager yang bertanggungjawab terhadap masing-masing bidang yang dibawah. Manager di Rumah Sakit Islam Kendal sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu Manajer Pelayanan Medis dan Keperawatan, Manajer Keuangan dan Akuntansi, dan Manajer Pengembangan SDI dan Umum.

Manajer Pelayanan Medis dan Keperawatan bertanggungjawab terhadap bagian Instalasi Farmasi, Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Khusus, Bidang Pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis, Bidang Rekan Medis dan Bidang Keperawatan. Manajer Keuangan dan Akuntansi bertanggungjawab terhadap Bagian Akuntansi, Bagian Keuangan dan Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran. Manajer Pengembangan SDI dan Umum bertanggungjawab terhadap Bagian Kepegawaian dan Diklat, Bagian Umum dan RT, Bagian Dakwah Ismuha, dan Bagian Administrasi Umum dan Humas.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi juga berkembang semakin pesat. Tidak menutup kemungkinan, setiap detik teknologi baru muncul dengan kelebihan dan

keunggulan berbeda satu sama lain (Lesmana, 2013). Perkembangan teknologi dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat. Dalam perkembangan teknologi informasi, terdapat beberapa manfaat yang menguntungkan salah satunya adalah untuk mempercepat penyampaian atau penyebaran informasi. Penggunaan teknologi informasi semakin menjanjikan efisiensi karena dapat mempercepat penyampaian informasi, jangkauan yang global, dan transparansi (Wahyu, 2013). Dengan adanya teknologi informasi, proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan melibatkan banyak orang dan biaya dapat lebih diefektifkan. Penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis dapat mengurangi biaya seperti biaya pembelian kertas dan biaya untuk aktivitas-aktivitas yang dapat dihilangkan dengan adanya teknologi informasi itu sendiri.

Pada sebuah rumah sakit, teknologi informasi juga bermanfaat dalam membantu operasional rumah sakit. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Dalam menjalankan pelayanan terhadap pasien, kemungkinan besar antar bagian yang ada dirumah sakit akan saling berhubungan. Dengan keterhubungan antar bagian tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pelayanan pasien terdiri dari proses yang tidak sederhana serta melibatkan banyak sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas rumah sakit dan kepuasan pasien ketika berobat termasuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (Suryadhi, 2013). Pada Rumah Sakit Islam Kendal, kebutuhan akan adanya teknologi informasi juga tidak dapat dipungkiri. Proses yang kompleks pada pelayanan pasien akan lebih mudah jika dilakukan dengan bantuan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rodhiyatun (Staf Bagian Diklat) dan Ibu Septi (Kepala Seksi Mutu dan Asuhan Keperawatan (ASKEP)), saat ini Rumah Sakit Islam Kendal belum memiliki sistem yang dapat membantu dalam operasional asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan baik langsung atau tidak langsung diberikan pada sistem klien disarana atau tatanan pelayanan kesehatan lainnya, dengan menggunakan pendekatan sistem ilmiah melalui proses keperawatan dan berdasarkan kode etik serta standar praktik keperawatan (Kemenkes nomor 908/Menkes/SK/VII/2010). Dengan kata lain asuhan keperawatan merupakan kegiatan pelayanan kesehatan pada pasien baik rawat inap maupun rawat jalan. Rumah Sakit Islam Kendal menyadari akan kebutuhan sistem tersebut dengan melihat banyaknya penggunaan kertas dalam penyimpanan data asuhan keperawatan dan dibutuhkannya data tersebut untuk berbagai profesi di rumah sakit. Seperti yang tercantum dalam Standar Praktik Keperawatan yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat nasional Indonesia (PPNI) bahwa dalam memberikan asuhan keperawatan terdapat lima standar praktik profesional yang harus dipatuhi. Dari kelima standar praktik kerja tersebut semuanya mewajibkan adanya

pendokumentasian atau pencatatan yang sistematis, akurat dan kemudahan dalam mendapatkan data dari setiap tindakan sebagai kriteria hasil yang sesuai standar. Salah satu pertimbangan lain dibutuhkan sistem tersebut adalah banyaknya pasien yang ditangani di Rumah Sakit Islam Kendal. Tidak terbayang berapa banyak kertas yang diperlukan serta tempat untuk menyimpan kertas-kertas tersebut dan hal tersebut pastinya akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Proses yang masih manual tersebut juga akan menyulitkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data pasien diantara kumpulan data pasien yang lain. Berdasarkan dokumen pasien, jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Kendal tiga tahun terakhir mencapai 19.166, angka tersebut hanya data untuk 3 tahun. Jumlah tersebut pasti akan lebih besar jika pasien 3 tahun sebelumnya dan sesudahnya juga dihitung.

**Tabel 1.1 Jumlah Pasien Rumah Sakit Islam Kendal 2011-2013**

Tahun	Rawat Inap (Jiwa)	Rawat Jalan (Jiwa)
2011	5.700	5.150
2012	6.326	8.062
2013	7.140	8.067

(Sumber: Dokumen Rekam Medis RSI Kendal)

Tabel 1.1 memperlihatkan jumlah pasien dirumah sakit Islam Kendal periode 2011 sampai 2013. Pasien rawat inap dari tahun 2011 sampai 2013 mencapai 19.166 jiwa. Pasien rawat jalan tahun 2011 sampai tahun 2013 mencapai 16.281 jiwa. Untuk melakukan pencatatan asuhan keperawatan pasien rawat inap dan rawat jalan tersebut secara manual sudah pasti membutuhkan banyak kertas. Selain masalah penggunaan kertas, masalah lain yang timbul adalah bagaimana cara menyimpan kertas-kertas tersebut. Mungkin saat ini Rumah Sakit Islam Kendal memiliki tempat yang masih mampu menampung data-data tersebut akan tetapi jika melihat ke depan, penyimpanan data tersebut akan menjadi masalah baru yang menyita banyak biaya. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan juga sering terkendala dengan jumlah ruangan yang ada di Rumah Sakit Islam.

**Tabel 1.2 Perhitungan Bed Occupancy Ratio 2013**

No.	Ruang	Jumlah Tempat Tidur	BOR (%)
1.	VIP	14	97.46
2.	Usman	9	107.28
3.	Hamzah	16	94.23
4.	Ali	16	76.51

5.	Fatimah	16	80.39
6.	Khotijah	9	118.19
7.	Lukman	25	87.24
8.	ICU	4	63.84
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>87.21</b>

(Sumber: Dokumen rekam medik RSI Kendal)

Tabel 1.2 menunjukkan perhitungan *Bed Occupancy Ratio* pada tahun terakhir 2013. *Bed Occupancy Ratio* (BOR) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes). Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85% (Depkes). Data tersebut menunjukkan adanya prosentase pemakain tempat tidur yang melebihi batas di beberapa ruang yang ada di Rumah Sakit Islam Kendal. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan pasien berkumpul disalah satu ruangan yang ada di RSI Kendal yaitu karena fasilitas dan harga ruangan per harinya. Pada data diatas, ruangan yang memiliki BOR di luar batas ideal adalah VIP, Usman, Hamzah, Khotijah dan Lukman dimana nilai masing-masing BOR adalah 97.46%, 107.28%, 94.23%, 118.19% dan 87.24%. Dengan tidak meratanya jumlah pasien di ruang rawat inap dan belum adanya sistem yang terintegrasi yang menangani ketersediaan ruangan akan menyulitkan petugas perawatan dalam menentukan ruang inap bagi pasien sehingga akan berdampak pada lamanya pasien mendapatkan pelayanan rawat inap.

Berdasarkan uraian masalah diatas, untuk membantu memecahkan masalah dalam efektifitas asuhan keperawatan, bagian Administrasi Umum Rumah Sakit Islam Kendal mengeluarkan surat ijin dengan nomor 050/III.4.AU/F/I/2014. Surat ijin tersebut berisi tentang perijinan penelitian mengenai perancangan sistem yang sesuai untuk asuhan keperawatan yang dapat memberikan manfaat kemudahan dalam proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan aktivitas asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang ingin penulis jawab diakhir penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal?
- Bagaimana desain sistem informasi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi kegiatan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, penelitian ini memiliki dua tujuan yang akan menjawab perumusan masalah tersebut yaitu:

- Mengetahui proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal sehingga dapat diketahui kelemahan dari sistem yang berjalan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perancangan sistem informasi yang sesuai kebutuhan.

- b. Menghasilkan desain sistem informasi yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi kegiatan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang ditinjau dari aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi pelayanan medis dan keperawatan di rumah sakit.

- b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Rumah Sakit Islam Kendal dalam pengembangan sistem informasi melalui rancangan sistem informasi pelayanan medis dan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bagian pelayanan medis dan keperawatan sehingga dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Islam Kendal.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan penelitian yang bertujuan untuk memfokuskan objek yang akan diteliti agar tidak meluas dan keluar dari tujuan. Berikut merupakan batasan penelitian dalam penelitian ini:

- a. Perancangan sistem informasi ini hanya dilakukan untuk proses asuhan keperawatan pada Bidang Keperawatan di Rumah Sakit Islam Kendal.
- b. Penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan sistem saja, untuk *coding* dan implementasi sistem tidak termasuk dalam lingkup penelitian.
- c. Perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai peralatan dokumen analisa dan rancangan sistem dengan menggunakan lima diagram yaitu *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *state diagram* dan *sequence diagram*.

### **1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Berikut merupakan sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan umum, ringkas dan padat yang menggambarkan isi penelitian.

##### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran tentang objek penelitian.

##### **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Berisi gejala atau fenomena yang akan diteliti, mengapa melakukan penelitian tentang objek yang dipilih.

### 1.3 Perumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah ini dalam bentuk pertanyaan berdasarkan latar belakang.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Tujuan ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan secara khusus apa yang akan dicapai.

### 1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Berisi kajian pustaka yang terkait dengan topik. Kajian pustaka mencakup teori baku dalam buku teks maupun temuan terbaru yang ditulis dalam jurnal, disertasi, tesis dan skripsi yang terpercaya.

### 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 2.1.1 Rangkuman Teori

Berisi rangkuman teori yang berkaitan dengan topik.

#### 2.1.2 Penelitian Terdahulu

Berisi penelitian atau terbitan yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian.

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Membahas pola pikir yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian.

### 2.3 Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan batasan dan cakupan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan, teknik dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Terdiri dari penelitian eksploratif, deskriptif dan kausal.

### 3.2 Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan akhir.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Jumlah sampel yang akan diambil sebagai patokan.

### 3.4 Pengumpulan Data

Berisi berbagai jenis data yang diperlukan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Berisi prosedur dalam mengolah data.

### 3.6 Metode Perancangan Sistem

Berisi metode yang digunakan dalam perancangan sistem.

## BAB IV HASIL ANALISIS DAN PERANCANGAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Menjelaskan karakteristik responden yang digunakan dalam pengumpulan data.

### 4.2 Hasil Penelitian

Berisi uraian hasil analisis data. Hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada temuan penelitian dan mengemukakan alternatif solusi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berisikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

### 5.2 SARAN

Berisikan saran yang berhubungan dengan masalah dan alternative pemecahan masalah.